

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Merujuk pada hasil penelitian mengenai keterkaitan antara kepuasan kerja dan kinerja kontekstual di Bankesbangpol Provinsi Jambi, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pegawai di Bankesbangpol Provinsi Jambi menunjukkan tingkat kepuasan kerja yang tinggi. Kondisi ini tercermin dari kepuasan mereka terhadap berbagai aspek, seperti kompensasi yang diterima, hubungan antarpegawai yang baik, komunikasi yang efektif, serta lingkungan kerja yang kondusif. Faktor-faktor tersebut berperan dalam meningkatkan motivasi kerja dan kontribusi positif pegawai terhadap organisasi.
2. Kinerja kontekstual pegawai berada pada kategori tinggi. Pegawai menunjukkan perilaku positif yang melampaui tugas pokok mereka, seperti kesediaan membantu tanpa diminta, bekerja secara sukarela saat ada kegiatan besar, menjaga kerja sama tim, dan menunjukkan loyalitas terhadap instansi.
3. Hasil analisis mengungkapkan bahwa terdapat korelasi positif dan signifikan antara kepuasan kerja dan kinerja kontekstual. Semakin besar tingkat kepuasan kerja yang dialami oleh pegawai, maka semakin besar pula kecenderungan mereka untuk menampilkan perilaku kinerja kontekstual. Temuan ini didukung oleh nilai signifikansi sebesar 0.000 ( $p < 0.05$ ) serta nilai korelasi 0.661, yang mencerminkan hubungan yang kuat antara kedua variabel tersebut

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Instansi

Diharapkan dapat terus menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, menjaga komunikasi yang terbuka antarpegawai, dan memberikan penghargaan yang sesuai atas kontribusi pegawai, baik secara formal maupun informal. Hal ini penting untuk mempertahankan dan meningkatkan kepuasan kerja yang pada akhirnya akan mendorong kinerja kontekstual.

2. Bagi Pegawai

Diharapkan dapat terus mempertahankan semangat kerja, rasa tanggung jawab, dan sikap saling membantu yang sudah terbentuk dengan baik di lingkungan kerja. Perilaku ini tidak hanya mendukung kinerja organisasi, tetapi juga menciptakan suasana kerja yang positif dan produktif

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya dengan memasukkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja kontekstual, seperti motivasi kerja, budaya organisasi, maupun gaya kepemimpinan. Di samping itu, penggunaan pendekatan metode campuran (*mixed-method*) juga disarankan agar hasil data yang diperoleh menjadi lebih komprehensif dan mendalam